

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada analisis *framing* berita kasus *Support Group and Resource Center for Sexual Studies* Universitas Indonesia (SGRC UI) yang terkait dengan isu LGBT (*Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender*) di *news online media republika.co.id* dan *tempo.co*. *News online media* merupakan media yang pertama kali memberitakan kasus ini, sehingga memiliki peran penting dalam persebaran kasus SGRC UI. Perbedaan latar belakang, ideologi dan cara pandang *republika.co.id* dan *tempo.co* menjadi pertimbangan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *elemen framing* Robert N. Entman yang terdiri dari *define problem, diagnose cause, make moral judgements, dan treatment recommendation* membuktikan bahwa perbedaan tersebut mempengaruhi *frame* yang ditampilkan oleh kedua media. Latar belakang dan ideologi *republika.co.id* yang berkaitan dengan keislaman mempengaruhi *republika.co.id* dalam mendefinisikan LGBT, yang mana lebih banyak didasari oleh norma agama. *Republika.co.id* menonjolkan penolakan terhadap SGRC UI karena dianggap sebagai gerakan pendukung LGBT. Sedangkan *frame tempo.co* cenderung netral dan berimbang dalam memberitakan kasus SGRC UI. *Tempo.co* tidak membenarkan media yang menyudutkan SGRC UI tanpa bukti dan fakta yang jelas. Hal ini berkaitan dengan ideologi moderat *tempo.co* yang lebih mengedepankan jurnalisme yang ideal dan berimbang. Penelitian ini membuktikan bahwa media melihat dan memahami realitas secara berbeda. Media melakukan konstruksi realitas dengan seleksi isu dan memilih fakta-fakta yang ditonjolkan untuk mendukung ideologi dan kepentingan media.

Kata Kunci: analisis *framing*, berita, LGBT, *news online media*, konstruksi realitas.